

TESIS

**KOLABORASI PERAN ORANGTUA DAN GURU DALAM
MEMBENTUK NILAI MORAL SISWA PADA MASA PANDEMI
COVID-19**



Disusun Oleh:

ENI SEPTIANI
NIM: 18204080047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2169/Un.02/DT/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : KOLABORASI PERAN ORANGTUA DAN GURU DALAM MEMBENTUK NILAI MORAL SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ENI SEPTIANI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204080047
Telah diujikan pada : Senin, 09 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hj. Emi Munastiwi, MM.
SIGNED

Valid ID: 6124e70d6f4f



Penguji I

Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 612578896e46



Penguji II

Dr. Andi Prastowo, S.P.d.I., M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 61250064e4e7



Yogyakarta, 09 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61259752de4f4d

PERYATAAN KEASLIAN


Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Eni Septiani
NIM : 18204080047
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya benar-benar tidak dibuatkannya tesis, manakala dikemudian hari ditemukan, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Juli 2021
Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAHJIAGA
YOGYAKARTA



Eni Septiani
NIM: 18204080047


PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Eni Septiani
NIM : 18204080047
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Juli 2021
Yang Menyatakan,



Eni Septiani
NIM. 18204080047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eni Septiani, S.Pd

NIM : 18204080047

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata dua saya) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Yogyakarta, 1 Juli 2021

Saya yang menyatakan



Eni Septiani, S.Pd
NIM. 18204080047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi penulisan tesis yang berjudul:

**KOLABORASI PERAN ORANGTUA DAN GURU DALAM
MEMBENTUK NILAI MORAL-AGAMA SISWA DI MIN 4
LOMBOK TENGAH PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Yang ditulis oleh:

Nama : **Eni Septiani, S.Pd.**
NIM : 18204080047
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Juni 2021
Yang Menyatakan,



Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M
NIP. 195709181993032002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman, Perliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjagaannya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

(Q.S. At-Tahrim [66]: 6)¹



¹ Mushaf Al-Qur'an Terjemahan,"surat At-Tahrim ayat 6"(Gedung Gip Depok: Al-Huda, 2005), hlm.421

PERSEMBAHAN

Tesis ini Peneliti Persembahkan
untuk Almamater Tercinta
Program Magister Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا و الدين
و الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء و المرسلين سيدنا محمد و آله و أصحابه أجمعين

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawa dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan manusia menuju jalan terang seperti sekarang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dengan pertolongan dan keridhoan Allah SWT sehingga tesis ini bisa terselesaikan. Berkat dari do'a dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu kelancaran dari proses penelitian dan penulisan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Dr. Siti Fatonah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Aninditiya Sri Nugraheni, M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama proses pembelajaran.
6. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak saran dan masukan kepada peneliti.
7. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Pascasarjana FITK, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Zulhadi, S.Pd., M.Pd.I selaku Kepala Madrasah MIN 4 Lombok Tengah dan Bapak Rifa'i, S.Pd, Bapak Putra, S.Pd, Ibu Heni Rospiana Susanti S. Pd, dan Ibu Nur Hrijanti, S.Pd selaku guru kelas IV B yang telah memberikan izin

serta bersedia untuk diwawancarai untuk penyelesaian tugas akhir saya.

9. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Sahdan dan Ibunda Nirwati untuk setiap motivasi, dukungan, untuk harapan yang tak pernah pudar serta do'a yang tak henti-hentinya dan terimakasih kepada saudaraku tercinta kak Indra dan kak Hendra yang selalu memberikanku semangat pada penulis.
10. Teman – teman seperjuangan Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam karya ini. Oleh karena itu penulis sangat senang ketika ada yang memberikan kritik dan saran dalam karya ini. Karena hal tersebut sangat penting bagi penulis untuk pengembangan pada masa yang akan datang. Semoga karya ini bermanfaat bagi setiap pembaca dan memberikan kontribusi terhadap pendidikan guru madrasah ibtidaiyah di masa mendatang.

Yogyakarta, 1 Juli 2021

Penulis,



Eni Septiani, S.Pd

NIM: 18204080047

ABSTRAK

Eni Septiani, 18204080047, Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Nilai Moral Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Fenomena yang terjadi saat ini sangat memperhatikan seluruh masyarakat dunia karena masa pandemi covid-19 ini belum berakhir, khususnya di Indonesia. Hal ini juga menyebabkan seluruh lembaga pendidikan tidak bisa beroperasi seperti biasanya, perubahan sistem pembelajaran berubah menjadi luring dan daring. Tujannya untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Oleh karena itu, Kolaborasi peran orangtua dan guru sangat dibutuhkan untuk membentuk nilai moral siswa dan proses pembelajarannya selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini mengkaji beberapa fokus masalah yakni: 1) Bagaimana kolaborasi peran orang tua dan guru dalam membentuk nilai moral siswa kelas IV B pada masa pandemi covid-19 di MIN 4 Lombok Tengah. 2) Apa faktor penunjang dan penghambat orang tua dan guru dalam membentuk nilai moral siswa kelas IV B pada masa pandemi covid-19 di MIN 4 Lombok Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan menurut Miles dan Huberman dengan cara: tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Untuk uji keabsahan datanya menggunakan Trianggulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan : Peran orangtua dan guru dalam membentuk nilai moral anak selama masa pandemi Covid-19. Pertama, peran orangtua yakni: sebagai pendidik, fasilitator, pengawas, pendamping, motivator dan contoh figur yang baik. Kedua, Peran guru yakni: sebagai pendidik, pembimbing, pengarah dan penilai. Kolaborasi orangtua dan guru dalam membentuk nilai moral anak selama masa pandemi covid-19. Pertama, *parenting* meliputi: pembiasaan, pemberian contoh atau suri tauladan dan pemahaman. Kedua, komunikasi yang digunakan sebagai bentuk proses penginformasian melalui grup *whatsapp* oleh guru kepada orangtua siswa. Faktor penunjang dan penghambat orangtua dan guru dalam membentuk nilai moral siswa pada masa pandemi covid-19 adalah: pertama, faktor pendukung yang dilihat dari 3 faktor yaitu: faktor guru, faktor orangtua/keluarga dan faktor internal anak. kedua, faktor penghambat dalam membentuk nilai moral anak yaitu: dari segi waktu yang kurang maksimal, fasilitas pembelajaran kurang memadai dan kurangnya peran orangtua dalam mendampingi kegiatan belajar anak.

Kata Kunci : Kolaborasi, Nilai Moral, dan Covid-19.

ABSTRACT

Eni Septiani, 18204080047, The Collaborative Role of Parents and Teachers in Shaping Students' Moral Values During the Covid-19 Pandemic: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program Masters Program Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

The current phenomenon is very worrying for the entire world community because the Covid-19 pandemic has not ended, especially in INDONESIA. This also causes all educational institutions to not be able to operate as usual, changes in the learning system to offline and online. The goal is to break the chain of the spread of COVID-19. Therefore, the collaborative role of parents and teachers is needed to shape the moral values of students and their learning process during the Covid-19 pandemic.

This study examines several focus problems, namely: 1) How is the collaborative role of parents and teachers in shaping the moral values of grade IV B students during the COVID-19 pandemic at MIN 4 Central Lombok. 2) What are the supporting and inhibiting factors for parents and teachers in shaping the moral values of grade IV B students during the covid-19 pandemic at MIN 4 Central Lombok.

The type of research used is field research with a descriptive qualitative approach. The subjects in this study involved 5 parents and 4 teachers. Collecting data in this study using Observation, Interview and Documentation techniques. The data analysis technique used is according to Miles and Huberman in the following ways: data collection stage, data reduction stage, data display stage and conclusion drawing or data verification.

The results of the study show that (1) The collaborative role of parents and teachers in shaping children's moral values during the Covid-19 pandemic through 2 forms namely, *first, parenting* include: habituation, giving examples or role models and understanding, *both, communication*, peroseses penginformasian through group *whatsapp* (2) factors supporting and inhibiting the parents and teachers in shaping the moral values of students during panemi covid-19 are: *first*, the factors supporting views of 3 factors, namely: teacher/school factors, parent/family factors, children's internal factors... *secondly*, the inhibiting factors in shaping children's moral values are: time and parental background.

Keywords: Collaboration, Moral Values, and Covid-19.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	7
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN.....	7
D. KAJIAN PUSTAKA.....	9
E. METODE PENELITIAN.....	14
F. UJI KEABSAHAN DATA	23
G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	23
BAB II KAJIAN TEORI KOLABORASI PERAN ORANGTUA DAN GURU	26
A. Kolaborasi	276
B. Peran Orang Tua dan Guru	31

C. Nilai Moral.....	40
D. Pandemi Covid-19.....	52
BAB III GAMBARAN UMUM MIN 4 LOMBOK TENGAH.....	57
A. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Lombok Tengah	57
B. Sejarah Perkembangan MIN 4 Lombok Tengah.....	57
C. Visi Dan Misi MIN 4 Lombok Tengah.....	60
D. Struktur Organisasi MIN 4 Lombok Tengah	62
BAB IV KOLABORASI PERAN ORANGTUA DAN GURU DALAM	
MEMBENTUK NILA MORAL SISWA	63
A. Kolaborasi Peran Orang Tua Dan Guru dalam Memebentuk Nilai	
Moral Siswa Kelas IV Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MIN 4 Lombok	
Tengah.....	63
B. Faktor Penunjang dan Penghambat Orangtua dan Guru Dalam	
Membentuk Nilai Moral Siswa Kelas IV Pada Masa	
Pandemi Covid 19 Di MIN 4 Lombok Tengah.....	84
BAN V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Bentuk-Bentuk Nilai Moral.....	17
Tabel 2. Daftar Nam Orangtua Siswa	17
Tabel 3. Daftar Nama Guru.....	47
Tabel 4. Bentuk-bentuk penanaman nilai moral anak pada masa Pandemi covid-19.....	82

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi MIN 4 Lombok Tengah	62
--	----



DAFTAR GAMBAR

gambar 1. Analisis Menurut Miles dan Huberman	21
Gambar 2. Ketercapain pembentukan Nilai Moral Siswa	91



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Penelitian.....	103
Lampiran 2. Pedoman Observasi.....	105
Lampiran 3. Hasil Wawancara Orangtua dan Guru MIN 4 Lombok Tengah	106
Lampiran 4. Surat Izin Pelaksanaan Penelitian	110
Lampiran 5. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian Dari Lokasi Penelitian.....	111
Lampiran 6. Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis	112
Lampiran 7. Dokumentasi Hasil Penelitian.....	113
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup.....	117



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Figur seorang guru merupakan manusia yang harus dapat dipercaya dan baik prilakunya dalam memberikan contoh pada peserta didik maupun masyarakat pada umumnya. Lain halnya dalam proses belajar mengajar seorang guru memiliki kapasitas sebagai pendidik, model, atau teladan bagi peserta didiknya, sehingga perlu diketahui bahwa menjadi seorang guru adalah sebuah tuntutan yang harus dipenuhi dan dijalankan.² Guru memiliki peran penting dalam mendidik yakni sebagai model, pembimbing, pelatih, motivator dan sebagai penilai bagi peserta didiknya.

Peran menjadi seorang guru saat ini tidak hanya sekedar menjelaskan mata pelajaran didepan kelas, tetapi harus dituntut untuk menjadi seorang guru yang bisa menjadi pendidik akademis tetapi juga merupakan pendidikan moral, budaya, karakter dan agama yang baik bagi siswanya.³ Guru haruslah menjadi tauladan dan sekaligus menjadi mentor yang baik bagi peserta didik didalam mewujudkan sikap, kepribadian dan moral anak.

Akhir-akhir ini juga berbagai fenomena perilaku negatif sering terjadi pada anak dikarenakan mereka sering menghabiskan waktunya diluar dari pada belajar. Melalui berita di televisi dan sosmed dijumpai kasus anak usia dasar

² Ati Sukmawati, "Peran Guru Dalam Pengembangan Moral Bagi Anak Usia Dini", Jurnal Tadris Ipa Biologi FITK IAIN MATARAM, Volum VIII, Nomor 1, Januari-Juni 2015, hlm. 4

³ Kristi Wardani, "Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Menurut Konsep Pendidikan KI Hadjar Dewantara", Proceeding of the 4 th International Conference on Teacher Education: Join Conference UPI & UPSI (Bandung, Indonesia, 8-10 November 2010), hlm. 8

yang berbicara kurang sopan, senang meniru adegan kekerasan, meniru perilaku orang dewasa yang belum semestinya dilakukan oleh anak-anak usia dasar dan bahkan perilaku bunuh diri, maling serta narkoba sudah ditiru oleh anak-anak. Kondisi ini sangat memprihatinkan bagi orang tua dan para guru khususnya, mengingat dunia anak seharusnya merupakan dunia yang penuh dengan kesenangan untuk mengembangkan diri yang sebagian besar waktunya diisi dengan belajar.

Masyarakat dan orangtua sangat berharap bahwa para guru bisa menampilkan atau memberikan contoh yang baik dan mencerminkan perilaku yang baik dalam mewujudkan nilai-nilai moral yang dapat merubah sikap dan kepribadian peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Untuk mewujudkan nilai moral yang baik bagi anak/peserta didik perlunya suatu kolaborasi peran orangtua dan guru dalam membentuk nilai moral anak selama masa pandemi covid-19. Keluarga merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan karena, orang tua adalah pendidikan informal yang pertama kali diterima oleh anak. Dengan begitu, lingkungan keluarga merupakan letak dasar dari keberhasilan dalam meraih sikap dan sifat anak. Sifat dan tabiat anak terbentuk dari sifat orangtua dan lingkungan sekitar. Jadi dapat diketahui bahwa, peranan keluarga sangatlah penting dalam keberlangsungan perkembangan sosial anak-anaknya.⁴

⁴ Wening Patmi Rahayu."Aanalisis Intensitas Pendidikan oleh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran*, vo. 18, no. 1, april 2011, hlm. 2

Sedangkan moralitas atau yang sering kita dengar dengan sebutan moral merupakan suatu tindakan dari manusia yang memiliki nilai-nilai baik. Moral merupakan nilai keabsolutan yang dibentuk dari perilaku sosial yang ada disekitar maupun dilingkungan tempat tinggalnya.⁵ Berkaitan dengan judul yang diambil, dalam kenyataannya di lapangan bahwa moralitas anak semakin menurun, dikarenakan permasalahan yang masih saat ini melanda dunia yakni belum berakhirnya Covid-19 yang menyebabkan pembelajaran siswa semakin menurun dan perkembangan nilai moral siswa pun semakin menurun. Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah MIN 4 Lombok tengah pada saat peneliti melakukan observasi pada hari jum'at tgl 11 september 2020. Mengatakan bahwa, yang biasanya siswa belajar secara normal dari hari senin sampai dengan hari sabtu mengalami perubahan yakni dibagi menjadi kelas I, II, dan III hari senin, selasa, rabu sedangkan kelas IV dan V hari kamis, jum'at, sabtu. Hanya kelas VI saja yang masuk setiap hari di karenakan sebentar lagi akan melakukan ujian sekolah. Secara keseluruhan pun perkembangan nilai moral siswa menjadi sangat berubah, yang semula siswa melakukan solat berjama'ah di sekolah sebelum pulang tetapi sekarang tidak dilakukan karena siswa hanya masuk dari jam 07.00 sampai dengan 10.00, awalnya mereka harus solat duh'a bersama dan kegiatan agama lainnya tetapi semuanya berubah karena memang dari segi waktu pun tidak cukup sehingga pihak sekolah pun harus mempunyai alternatif lain seperti guru harus berperan dengan baik dan selalu mengingatkan

⁵ Nurdiansah, "Peningkatan Moral Berbasis Islamic Match Character," Skripsi, (Surabaya: UNESA, 2018), hlm. 9

siswa untuk melakukan perkembangan nilai-nilai moral seperti shalat, berdo'a, nilai sopan santun dan lainnya.⁶ Sebagian besar profesi orang tua murid memang menjadi seorang petani dan ibu rumah tangga biasa, lulusan ada yang sampai SD, SMP dan sangat jarang orang tua murid sekolah sampai SMA maupun S1 itulah yang menyebabkan orang tua belum bisa memahami anak, apa lagi dengan keadaan yang sekarang sangatlah memperhatikan dikarenakan mereka harus belajar secara daring dan kebanyakan dari mereka menghabiskan waktu dengan temannya dan bermain gadget sampai mereka lupa dengan tugas dan kewajibannya menjadi siswa. Berbicara tentang moralitas seorang anak, akan berdampak baik atau buruknya seorang anak. Itulah yang terjadi pada hari ini dan seterusnya yakni moral anak jika diperhatikan dari zaman dulu sampai sekarang mengalami perubahan yang sangat memperhatikan dan mengundang banyak pertanyaan tentang penyebab menurunnya suatu moral pada anak. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi moral anak salah satunya adalah faktor lingkungan atau tempat tinggal anak tersebut.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa, orang tua dan guru merupakan orang yang paling penting dalam ketercapaian tujuan pendidikan seorang anak. Hakikatnya perhatian dan motivasi orang tua dan guru akan sangat berpengaruh pada anak. Disinilah sisi orang tua dan guru sangat bereperan penting dalam berkolaborasi memberikan nasihat pada peserta didik dan perhatian yang cukup. Perlu diketahui bahwa, terkadang anak juga tidak

⁶ Observasi awal di MIN 4 Lombok, tanggal 11 september 2020. Pukul 10.25 Wita.

bisa menerima nasihat dan perhatian orang tua. Karena perhatian merupakan aktifitas jiwa terhadap suatu obyek, baik dari dalam maupun dari luar dirinya seorang manusia. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa, sosok orang tua dimata anak merupakan satu-satunya yang ia miliki dalam memperhatikannya dalam belajar. Suatu kewajiban yang harus orang tua miliki adalah menciptakan susana keluarga yang stabil dan yang paling penting anak butuhkan selain ke stabilan keluarga adalah perhatian orang tua dalam menyikapi segala aktifitas anak itu sendiri, khususnya belajar.

Perlu diketahui bahwa bagaimanapun juga kita tidak dapat menutup mata, telinga apalagi dalam situasi saat ini, kita tidak bisa menghindar dengan kenyataan-kenyataan yang terjadi dalam berbagai realita terhadap sejumlah problema yang mengahdang umat islam dan masyarakat pada umumnya. Di tengah perkembangan dunia yang ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu dan tekhnologi dengan perubahan sosial yag semakin cepat dan pesat terutama generasi bangsa.

Situasi pada saat ini membuat bangsa gelisah serta dibarengi dengan berbagai masalah yang dialami oleh negeri ini yaitu salah satu masalah yang terjadi pada negeri ini merosotnya perkembangan nilai moral pada anak dalam kehidupan sosial. Selain itu masalah yang terjadi seperti belum berakhirnya pandemi Covid-19 yang melanda dunia internasional. Covid-19 atau (*Coronavirus Diseases 2019*) adalah penyakit dengan jenis baru yang sebelumnya belum pernah diketahui penyebabnya pada manusia. Menurut Sholihul Hakim dkk, wabah ini menjalar keseluruh negara-negara termasuk

Indonesia. Dampaknya sangat luar biasa tatanan kehidupan berubah drastis yang mengakibatkan merosotnya perekonomian masyarakat turun, belum lagi permasalahan yang terjadi dari segi politik, sosial bahkan dunia pendidikan.⁷ Jika dilihat dari kondisi Indonesia saat ini, pada tanggal 24 maret Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang berisikan Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa penyebaran covid-19. Isi surat edaran tersebut menyatakan bahwa selama masa pandemi covid-19 proses pembelajaran dilaksanakan di rumah secara daring atau jarak jauh.⁸ Mendengar hal tersebut guru dan orang tua harus berperan penting dalam kelangsungan proses belajar siswa. Melihat kenyataan yang terjadi saat ini sangat memprihatinkan setelah keluarnya surat edaran tersebut, perilaku anak semakin memprihatinkan sehingga peran guru dan orang tua sangat dibutuhkan khususnya dalam perkembangan nilai moral siswa, karena mengeluarkan serta pemberitaan yang terpopuler dikalangan masyarakat yakni penggunaan sosial media yang mengakibatkan moral anak pada lingkungan sosialnya seperti: keluarga, teman sejawat, guru dan masyarakat sekitar. Menjadi kegagalan total jika orang tua tidak memperhatikan atau mempersiapkan anaknya sebagai generasi muda yang berperilaku baik dan berahlak mulia. Melalui pendidikan moral ini anak

⁷ Sholihul Hakim dkk, Aktualisasi Kebinekaan *New Normal* Di Lingkungan Pendidikan Tinggi, *Jurnal Kalacakra* Vol. 1, No. 1, 27 Juni 2020, hlm. 4

⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <https://pusdiklat.kemendikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-19/> dikutip pada hari Minggu tanggal 28 Februari 2020, pukul 20.40 wita.

dapat membedakan perilaku yang baik, buruk, serta bisa menempatkan dirinya ketika beradaptasi dengan keluarga dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang” **Kolaborasi Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Membentuk Nilai Moral Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kolaborasi peran orang tua dan guru dalam membentuk nilai moral siswa kelas IV pada masa pandemi covid-19 di MIN 4 Lombok Tengah?
2. Apa faktor penunjang dan penghambat orang tua dan guru dalam membentuk nilai moral siswa kelas IV pada masa pandemi covid-19 di MIN 4 Lombok Tengah?

C. Tujuan dan kegunaan

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui kolaborasi peran orang tua dan guru dalam membentuk nilai moral siswa kelas IV pada masa pandemi covid-19 di MIN 4 Lombok Tengah.
- b. Untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat orang tua dan guru dalam membentuk nilai agama siswa kelas IV pada masa pandemi covid-19 di MIN 4 Lombok Tengah

2. Kegunaan

Adapun manfaat dalam penelitian ini, yaitu dibagi menjadi dua :
manfaat teoritis dan manfaat praktis

a. Manfaat teoritis

- 1) Secara teoritis, dalam penelitian ini peneliti mengharapkan supaya dapat memberikan informasi yang jelas bagi pembaca tentang kolaborasi peran orang tua dan guru dalam membentuk nilai moral siswa pada masa pandemi covid.19 sesuai dengan norma-norma yang ada.
- 2) Memberikan referensi bagi pembaca dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitiannya,
- 3) Sebagai partisipasi dalam memberikan sumbangan pada dunia pendidikan dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidanga pendidikan Anak Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Peneliti berharap dengan adanya penelitian tentang nilai moral agama siswa dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mendidik anak supaya mereka mengetahui nilai-nilai moral dalam bertingkah laku sesuai dengan norma-norma yang ada.

2) Bagi Orang Tua

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, dapat menciptakan hubungan orang tua dan guru terjalin semakin erat, sehingga bisa menyatukan apa yang menjadi keinginan orangtua dan guru yaitu visi dan misi mereka dalam membentuk nilai moral anak sesuai dengan norma-norma yang ada atau aturan yang ada.

3) Peserta Didik

Memberikan suatu informasi perilaku nilai moral yang dikembangkan oleh sekolah dan dapat digunakan sebagai analisis terhadap siswa dalam memahami nilai moral siswa melalui kegiatan pembelajaran.

4) Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana kolaborasi peran orang tua dan guru dalam membentuk nilai moral siswa. Sehingga dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari yang berguna untuk membentuk generasi-generasi selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Adapun telaah penelitian yang relevan:

Dalam melakukan sebuah penelitian, telaah pustaka sangat penting untuk dilakukan, karena dengan adanya telaah pustaka dapat memudahkan seorang peneliti untuk mencari referensi yang berkaitan dengan judul tersebut serta menjadi barometer bagi penelitiannya, sehingga peneliti dapat

menyimpulkan bahwa penelitiannya tersebut tidak memiliki kesamaan dengan penelitian yang terdahulu.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hasan Bisri dengan judul ” Kolaborasi Orangtua Dan Guru Dalam Membentuka Karakter Disiplin Dan Jujur Pada Anak Didik (Studi Kasus Pada Siswa Kelas III MIN Malang 2)” tujuan dalam penelitian ini adalah *pertama*, untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai peran orang dan guru dalam membentuk karakter disiplin dan jujur pada siswa di MIN Malang 2 dan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil penelitian mengenai kolaborasi peran orangtua dan guru dalam memmbentuk karakter disiplin dan jujur pada siswa di MIN Malang 2. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus tunggal yaitu siswa kelas III MIN Malang 2. Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi, wawancara dan obervasi kemudian data yang sudah dikumpulkan dianalisis melalui empat tahap yakni reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verivikasi data. Hasil penelitian sebagai berikut: *pertama* peran orangtua dalam membangun karakter anak-anak sebagai fasilitator, motivator, manajer, kasalitor dan inspirator. *Kedua*, startegi dalam membentuk karakter dari orangtua memiliki perbedaan tapi tujuannya sama, karena mereka berbeda dalam segi pengetahuan, pengalaman, budaya, status ekonomi dan jenis kelamin. *Ketiga* hukum yang diberikan orangtua berbeda, karena kebanyakan berdasarkan dari pengalamannya semasa kecil. Persamaan dan perbedaanya dengan

penelitian ini adalah *persamaan*: sama-sama meneliti dan mengkaji tentang kolaborasi peran orangtua dan guru terhadap peserta didik dan subjeknya anak usia dasara kemudian metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan *perbedaannya* dalam penelitian ini adalah mengkaji tentang karakter disiplin dan jujur pada siswa dan menggunakan jenis penelitian study kasus tunggal.⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Arifiyanti dengan judul "Kerjasama Antara Sekolah dan Orangtua Siswa Di TK Se-Kelurahan Triharjo Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk, *pertama*: upaya sekolah menjalin kerja sama dengan orangtua siswa. *Kedua*: bentuk kerjasama antara sekolah dan orangtua siswa. *Ketiga*: untuk mengetahui hambatan dalam kerjasama antara sekolah dan orangtua siswa dan yang *keempat*: upaya sekolah dalam menghadapi hambatan dalam bekerjasama dengan orangtua siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi sedangkan untuk subjeknya adalah lima kepala sekolah, lima guru dan 15 orangtua siswa. Kemudian data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif dan data yang diuji melalui triangulasi sumber. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, upaya sekolah dalam menjalin kerjasama dengan orangtua siswa yakni mampu menciptakan iklim sekolah yang nyaman, menciptakan awal

⁹ Hasan Basri, "Kolaborasi Orangtua Dan Guru Dalam Membentuka Karakter Disiplin Dan Jujur Pada Anak Didik (Studi Kasus Pada Siswa Kelas III MIN Malang 2)", Tesis: Malang, Tahun 2016, hlm xviii.

komunikasi yang baik dengan orangtua siswa dan menyediakan tempat bagi orangtua yang terlibat dalam kerjasama sekolah. *Kedua*: bentuk kerjasama yang sudah dilakukan oleh sekolah dan orangtua siswa antara lain: *parenting*, komunikasi, *volunteer*, keterlibatan orangtua pada pembelajaran anak dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat. *Ketiga*: faktor penghambat kerjasama yang meliputi faktor internal (keyakinan guru, pandangan guru terhadap orangtua, dan kendala dari guru), faktor eksternal meliputi yakni pandangan orangtua, tuntutan hidup, dan sikap orangtua. *Keempat*: upaya sekolah dalam mengatasi hambatan dalam melakukan variasi komunikasi dengan orangtua siswa dan menyediakan waktu yang tepat bagi orangtua siswa untuk dapat terlibat dalam kegiatan sekolah. Penelitian ini memiliki perasamaan yakni sama-sama meneliti tentang kolaborasi atau kerjasama antara guru dan orangtua, metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah subjeknya menggunakan anak usia dini dan mengkaji tentang keseluruhan TK yang ada di satu kelurahan.¹⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Novia Safitri dengan judul “*Penanaman Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini TK Goemerlang Bandar Lampung*” tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana penanaman nilai-nilai moral dan agama pada anak usia

¹⁰ Nurul Arifiyanti dengan judul “Kerjasama Antara Sekolah dan Orangtua Siswa Di TK Se-Kelurahan Triharjo Sleman. Skripsi: Yogyakarta, Tahun 2015, hlm. vii

dini metode dalam penelitiannya menggunakan metode kualitatif deskriptif dan dianalisis menggunakan cara reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai moral dan agama anak usia dini: dengan memberikan metode pemberian contoh yang baik terhadap anak, seperti: bercerita tentang keutamaan shalat, do'a-do'a sesudah shalat, do'a keseharian, anak bisa mengenal apa saja ciptaan Tuhan. Mengetahui nama-nama nabi dan tugasnya serta praktik shalat subuh untuk melaksanakan kegiatan ibadah, berlatih sedekah, dan menabung untuk perbuatan-perbuatan yang baik seperti: sopan santun dalam bersikap kepada orang yang lebih tua, mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, orangtua dan masyarakat lainnya. dalam pengembangan nilai moral dan agama pada anak usia dini melalui beberapa metode yakni: metode bercerita, karyawisata, demonstrasi, pemberian tugas, metode pembiasaan dan metode bercakap-cakap. Sedangkan objek dalam penelitian ini anak usia dini di TK Goemerlang Bandar Lampung dan yang terlibat adalah Guru di kelas B2. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Nilai Moral dan Agama pada peserta didik dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya adalah objeknya yaitu anak usia dini dan menggunakan metode bercerita melalui kisah-kisah nabi dan lain sebagainya.¹¹

¹¹ Novia Safitri dengan judul “*Penanaman Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini TK Goemerlang Bandar Lampung*” Skripsi: Lampung, Tahun 2019, hlm. ii

Dari perbedaanya juga terletak di pandemi Covid-19, penelitian yang terdahulu belum menggunakan judul yang berkaitan dengan pandemi Covid-19, sedangkan didalam penelitian ini menggunakan pandemi Covid-19.

Dengan dasar acuan beberapa karya ilmiah tersebut, dapat dijadikan suatu acuan untuk peneliti dalam memperkuat penelitian yang berkaitan dengan Pean Orangtua dan Guru dalam Membentuk Nilai Moral Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang terdahulu yaitu pada penelitian ini menekankan bagaimana kolaborasi peran orang tua dan guru dalam membentuk nilai moral agama pada masa pandemi covid.19 haruslah benar-benar membentuk moral anak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama islam. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan orang tua dan guru Agama Islam dalam membentuk moral anak itu sendiri. sedangkan penelitian terdahulu hanya menkan moral anak saja.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memfokuskan kepada makna sosiologis dengan cara observasi dilapangan dan hasilnya dapat diidentifikasi melalui proses

wawancara dari berbagai sumber tentang peristiwa yang sedang diteliti.¹² Dengan menggunakan metode kualitatif peneliti berharap dapat memperoleh data yang mendalam dan bermakna sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hal tersebut data yang dikumpulkan akan lebih banyak dan berupa pendeskripsian dengan menggunakan kata-kata sehingga akan lebih mudah dipahami, bukan data yang berupa data hitung-hitungan atau angka-angka (statistik).

Alasan digunakan metode ini adalah karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang fenomena yang ada tetapi dalam keadaan yang alamiah, bukan kondisi yang terkendali, eksperimen ataupun laboratoris. Selanjutnya, karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan bersaa dengan objek penelitian sehingga metode penelitian deskriptif akan lebih tepat untuk digunakan.

Permasalahan yang terjadi didunia pendidikan saat ini sangat mempeihatinkan karena covid-19, itulah sebabnya peneliti ingin mengetahui lebih mendalam lagi tentang kolaborasi peran orangtua dan guru dalam membentuk nilai moral siswa pada masa pandemi covid-19.

Lebih jelasnya, peneliti akan berangkat langsung ke lokasi tempat penelitian atau ke lapangan untuk melihat keadaan yang terjadi di sana dan melaukan pengamatan sesuai dengan fenomena atau situasi yang terjadi saat ini. Khususnya yang berkaitan dengan judul atau permasalahan penelitian

¹² Emsir, *Metodologi Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif* (Cet. VI, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 143.

yakni kolaborasi peran orangtua dan guru dalam membentuk nilai moral siswa pada masa pandemi covid-19.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 4 Lombok Tengah, yang beralamat di jln. Burika, Kelebu, Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021. Pada saat melakukan observasi dan wawancara dilakukan pada hari yang berbeda dengan narasumber dikarenakan setiap narasumber mempunyai kesibukan masing-masing. Sehingga pada saat peneliti melakukan wawancara dan observasi dilakukan secara berbeda.

3. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto subjek penelitian atau sasaran dalam penelitian ini merupakan orang pertama yang menyampaikan informasi data dalam penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.¹³

Sasaran atau subjek dalam penelitian ini adalah orangtua yang berjumlah 5 orang dan guru 4 orang.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 37

Tabel 1. Daftar Nama Orang Tua Siswa

No	Nama orangtua
1	Bapak arki
2	Ibu tiara
3	Ibu afni
4	Bapak azhar
5	Bapak Wisnu

Tabel 2. Daftar Nama Guru

No	Nama Guru
1	Rifa'i, S.Pd
2	Heni Rospiana Susanti, S.Pd
3	Putra, S.Pd
4	Nur Harjanti. S.Pd

4. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan objek yang memiliki sifat dari orang. Dimana objek tersebut ada karena ditentukan oleh peneliti. Tujuan dari memilih objek untuk mencari sebuah jawaban dari permasalahan yang diteliti.¹⁴

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B yang berjumlah 17 orang siswa.

5. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sumber data skunder, sumber data primer adalah sumber data yang utama yakni guru, orangtua siswa dan siswa kelas IV MIN 4 Lombok Tengah. Sedangkan data skunder adalah data kedua atau setelah data primer terpenuhi. Data skunder dalam penelitian ini menggunakan dokumen-dokumen, profil sekolah dan

¹⁴ Sugiono, "metode penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 13

informasi lainnya mengenai kolaborasi peran orangtua dan guru dalam membentuk nilai moral-agama siswa.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data awal, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data sama saja dengan tidak melakukan penelitian sama sekali, maka peneliti harus mengumpulkan data sesuai dengan judul yang diambil.¹⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

a. Observasi

Metode observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh dari observasi. Untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, lengkap sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak, maka dalam melakukan penelitian, peneliti harus menggunakan metode observasi partisipatif, yaitu peneliti harus terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diamati atau yang digunakan dengan sumber data penelitian. sehingga penelitian akan lengkap dan sempurna ketika kedua metode tersebut digunakan. Sambil melakukan pengamatan, peneliti

¹⁵ Sugiono, "metode penelitian Pendidikan, hlm. 224

ikut serta dalam melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.¹⁶

b. Wawancara

Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode wawancara yang dimana peneliti memberikan pertanyaan yang sama kesetiap rseponden terkait dengan judul. Adapun yang harus disiapkan oleh peneliti dalam melakukan wawancara yakni, seperti: buku catatan alat tulis, perekam suara atau HP untuk pengambilan foto atau gambar. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kolaborasi peran orang tua dan guru dalam membentuk nilai moral siswa kelas IV B pada masa pandemi covid-19.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari seluruh data yang terkait dengan penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, transkrip, buku, dan lainnya.¹⁷

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian atau berkaitan dengan kolaboasi peran orangtua dan guru dalam membentuk nilai moral siswa pada masa pandemi covid-19 di

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 301.

¹⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta. 2010, hlm.68

MIN 4 Lombok Tengah. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen seperti , profil sekolah atau data arsip sekolah dan foto.

7. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian kualitatif deskriptif ini adalah proses untuk mensistematisasikan apa yang akan diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang didapatkan dari orang lain. Tujuan utama dari analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif ini ialah mencari suatu makna yang mendalam dibalik data tersebut melalui subyek sarannya. agar peneliti bisa mencerna pengakuan subyek pelaku atau sarannya maka harus secara objektif, karena peneliti mau tidak mau harus ikut terlibat dalam kehidupan subyek darii sasaran peneliti (*partisipant observation*) dan mengadakan iinterview (*Depth interview*)¹⁸

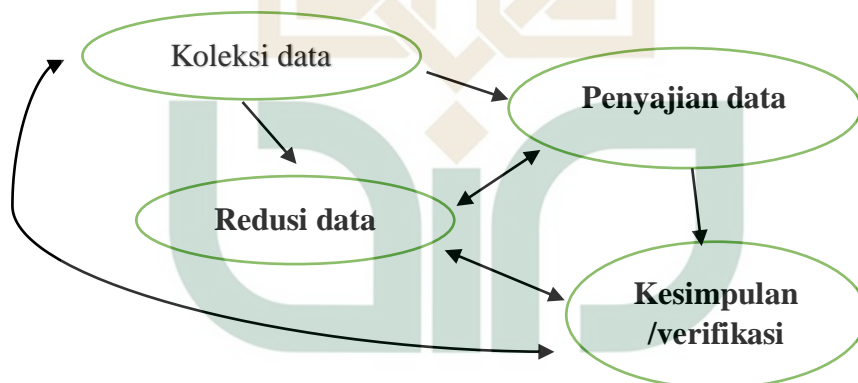
Teknik analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara membandingkan apa yang terjadi dilapangan dan apa yang seharusnya di laksanakan sesuai dengan teori sehingga peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian secara rinci dan menjabarkan kedalam unit-unut, bagian-bagian yang akan dianalisis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang seharusnya di catat kemudian dan membuat kesimpulan sehingga akan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

¹⁸ Moh. Karisma.”*Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN Maliki Press,2010), hlm. 355

Jadi dapat disimpulkan bahwa, analisis data dapat diartikan sebagai suatu proses dalam menganalisis data yang telah di dapatkan oleh peneliti sebelum dan sesudah dilapangan, dengan tujuan yaitu untuk menjawab rumusan masalah sehingga mendapat kesimpulan yang benar.

Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa ada tiga tahap dalam menganalisis data yaitu: reduksi data, display data, dan penyajian data atau verifikasi data. Berikut gambar menurut Miles dan Huberman.

Gambar 1. Analisis data menurut Miles dan Huberman



Untuk penelitian ini, peneliti telah memutuskan untuk menggunakan analisis data sebagai berikut.¹⁹

a. Reduksi data.

Dalam mereduksi data, peneliti perlu menyiapkan buku catatan untuk mencatat data secara teliti dan rinci karena data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak sehingga peneliti akan mudah dalam merangkainya.

¹⁹ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif, dan R&D,” (Bandung: Alfabeta, 2016), 345

Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, termasuk untuk mencari tema dan polanya, dan membuang data yang tidak perlu. Sehingga reduksi data ini akurat dan jelas.

b. Display (Penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan sebuah data untuk penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui data yang sudah diperoleh dari lapangan seperti wawancara, dokumentasi selanjutnya peneliti menganalisis dan menyajikan dalam bentuk teks agar lebih mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir dalam penelitian. Sejak awal data diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti, dari hal tersebut peneliti mencari keteraturan, pola, penjelasan, segala masalah yang ditemui oleh peneliti tentunya yang berkaitan dengan judul yang sedang diteliti, kemudian mencari alur sebab dan akibat serta mencari proposisi. Untuk mendapatkan kesimpulan yang kredibel harus didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten sejak awal dilakukan penelitian yang akan memperkuat pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang didapat oleh peneliti adalah berhasil.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data padapelaksanaan penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan suatu konsep penting yang harus ada karena merupakan data yang sangat penting mampu menunjukkan kesahihan data dan keandalan data dalam suatu penelitian, sehingga data yang akan ditulis oleh seorang peneliti dapat dipercaya kebenarannya. Dalam membeuktikannya, dapat dilakukan dengan cara menggunakan pendekatan *triangulasi*, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara yang dilakukan dan waktu.²⁰

Teknik Triangulasi lebih mengutamakan suatu proses keefektivitas dan hasil yang diinginkan. Dengan begitu Triangulasi dapat digunakan dalam menguji apakah proses dan hasil dari metode yang digunakan benar-benar sudah berjalan dengan baik. Proses dalam Triangulasi ini dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses pengumpulan data penelitian dilakukan dan analisis data, sampai pada akhirnya peneliti memutuskan untuk yakin bahwa data yang dikumpulkan berhasil dan sudah tidak ada lagi kesenjangan, sehingga tidak ada lagi yang harus di konfirmasi kepada informan.

G. Sistematika Pembahasan.

1. Bab I Pendahuluan.

Bab ini berisi latar belakang masalah rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, uji keabsahan data, dan sistematika pembahasan.

²⁰ Djam'an Satori, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*," (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 170.

2. Bab II Kajian Teori, kolaborasi peran orangtua dan guru.

Bab ini membahas tentang alur pikiran dan pengembangan keilmuan dari topik-topik kajian yang berkaitan dengan penelitian kolaborasi peran orangtua dan guru dalam membentuk nilai moral siswa. Kajian teori ini akan memaparkan tentang beberapa teori yang berkaitan dengan penelitian. Teori-teori ini akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian serta menghasilkan penelitian yang objektif dan valid, sehingga diakhir, peneliti dapat menyimpulkan apa yang menjadi fokus kajian peneliti. Adapun teori tersebut adalah: teori tentang kolaborasi, peran orangtua, peran guru, nilai moral siswa dan pandemi covid-19

3. Bab III Gambaran Umum sekolah MIN 4 ombok Tengah.

Bab ini berisi tentang pemaparan gambaran sekolah mengenai sejarah berdiri, letak geografis, visi, dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, dan saran dan prasarana,

4. Bab IV, Kolaborasi Peran Orangtua dan Guru Dalam Membentuk Nilai Moral Siswa.

Bab ini berisi analisis dan pembahsan tentang kolaborasi peran orangtua dan guru dalam membentuk nilai moral siswa, peran orangtua dan guru, faktor-faktor penunjang nilai moral pada masa pandemi covid-19, faktor-faktor penghambat kolaborasi peran orangtua dan guru dalam membentuk nilai moral siswa.

5. Bab V Penutup.

berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sesuai dengan fakta yang telah ditemukan dilapangan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, yang berkaitan dengan kolaborasi peran orangtua dan guru dalam membentuk perkembangan nilai moral siswa pada masa pandemi covid-19 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kolaborasi peran orangtua dan guru dalam membentuk perkembangan nilai moral siswa pada masa pandemi covid-19 melalui dua bentuk yang digunakan oleh MIN 4 Lombok Tengah: *Pertama, Parenting* yang meliputi: pembiasaan, pemberian contoh atau suritauladan, dan pemahaman. *Kedua* komunikasi, bentuk komunikasi yang dilakukan dengan menginformasikan melalui *whaisapp* grup kelas IV B. Dan untuk peran orangtua selama masa pandemi covid-19 meliputi: *pertama*, orangtua sebagai pendidik, orangtua sebagai fasilitator, orangtua sebagai pengawas dan pendamping, orangtua sebagai motivator dan orangtua sebagai contoh figur yang baik. *Kedua*, guru sebagai pendidik, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pengarah dan sebagai penilai atau evaluasi.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk perkembangan nilai moral siswa pada masa pandemi covid-19 yakni: *Pertama* faktor guru/ sekolah, *kedua*, faktor orangtua/keluarga, *ketiga* faktor internal anak sedangkan faktor penghambat pembentukan nilai moral anak yakni *pertama* dari segi waktu yang sangat minim karena masa pandemi, *kedua* latar

belakang orangtua, karena tidak semua orangtua bisa memfasilitasi anak selama belajar dan mengingatkan anak sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang ada.

B. Saran

Berikut saran yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan kolaborasi peran orangtua dan guru dalam membentuk perkembangan nilai moral anak pada masa pandemi covid-19:

1. Kepala Madrasah MIN 4 Lombok Tengah

Agar selalu memberikan dukungan kepada orangtua dan guru untuk selalu memberikan contoh-contoh yang baik kepada anak pada saat di sekolah maupun di rumah dan untuk terus memotivasi dan memberikan dorongan kepada siswanya agar selalu berpegang teguh terhadap Allah SWT dan senantiasa untuk berperilaku baik demi menciptakan generasi bangsa yang lebih baik.

2. Saran kepada Guru MIN 4 Lombok Tengah :

Walaupun dalam masa pandemi covid-19 guru sebaiknya tetap menjalankan perannya sebagai guru yang selalu memberikan contoh yang baik dan membentuk perkembangan nilai moral pada siswa, untuk pengawasan dan kontrol kepada siswa supaya ditingkatkan agar dapat mengurangi tingkah laku siswa yang kurang baik dan kerjasama dengan semua pihak baik guru dan orangtua siswa agar lebih ditingkatkan, sehingga akan dapat hasil yang maksimal.

3. Bagi siswa

Untuk selalau mengikuti kegiatan keagamaan walaupun pandemi covid-19 bisa dilakukan di rumah untuk mendapatkan hasil yang baik bagi kelanjutan siswa untuk berperilaku sesuai dengan perkembangan nilai moral yang sudah didapatkan dari sekolah maupun di rumah.



DAFTAR PUSTAKA

- Sukmawati, Ati. "Peran Guru Dalam Pengembangan Moral Bagi Anak Usia Dini", *Jurnal Tadris Ipa Biologi FITK IAIN MATARAM*, 8, no.1, 2015.
- Wardani, Kristi. "Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Menurut Konsep Pendidikan KI Hadjar Dewantara", *Proceeding of the 4 th International Conference on Teacher Education*: Bandung: Join Conference UPI & UPS, 2010.
- Rahayu, Wening Patmi. "Aanalisis Intensitas Pendidikan oleh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa" *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran*, 18. no.1, 2011.
- Nurdiyansah, "Peningkatan Moral Berbasis Islamic Match Character," Skripsi, Surabaya: UNESA, 2018
- Observasi awal di MIN 4 Lombok, tanggal 11 september 2020. Pukul 10.25 Wita.
- Sholihul Hakim dkk, Aktualisasi Kebinekaan *New Normal* Di Lingkungan Pendidikan Tinggi, *Jurnal Kalacakra Vol. 1, No. 1*, 27 Juni 2020
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
<https://pusdiklat.kemendikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-19/> dikutip pada hari Minggu tanggal 28 Februari 2020, pukul 20.40 wita.
- Basri Hasan. "Kolaborasi Orangtua Dan Guru Dalam Membentuka Karakter Disiplin Dan Jujur Pada Anak Didik Studi Kasus Pada Siswa Kelas III MIN Malang 2, Tesis: Malang, Tahun 2016
- ArifiyantiN, urul. "Kerjasama Antara Sekolah dan Orangtua Siswa Di TK Se-Kelurahan Triharjo Sleman. Skripsi: Yogyakarta, Tahun 2015
- Safitri, Novia "Penanaman Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini TK Goemerlang Bandar Lampung" Skripsi: Lampung, Tahun 2019
- Chusuma Arrozaq, Dimas Luqito, 'Cplaborative Governance Studi Tentang Kolaborasi Antar Stakeholders Dalam pengembanagan Kawasan Minapolitan di Kabupaten Sidoarjo), Universitas Airlangga, 2016.
<http://lib.unair.ac.id>.
- Ray, J. A, G rant, and K. B "Home, Scholl, and Community Collaboration", Los Angels: Sage Publication

- at all J, Epstein. L. Sandres, *School, family and Community Partnership, Your Handbook For Action, II California: Corwin Press, 2020*
- G. S Morrison, *Education and Development of infants, Toddlers and Preschoolers USA: Scott, Foresman and Company, 1988.*
- Patmondewo, Soemiarti. ”*Pendidikan Anak Prasekolah Jakarta: PT Rineke Cipta, 2003.*
- Prabowo , Sultah Hadi. “ Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Masa Pndemi Covid-19 perspektiv Pendidikan Islam”, *jurnal Pendidikan Islam*, 11 no. 2020
- Mardiyah.” Peran Orag Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak,” *Jurnal Kependidikan*, 3 no. 2, 2015
- Qur’an Player Departemen Agama Republik Indonesia surah ke 66 ayat 6
- Hamidi, Rio Romanda.”*Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SDIT Baituljannah Kecamatan Kemilang Raya Bandung Lampung,*” Tesis Bandung Lampung, Tahun 2018
- Kirom , Askhabul.”*Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural,*” *Jurnal al-Murabbi*, 3 no.1, 2017
- Rahman, Muhamad.”*Kode Etik Profesi Guru*” Jakarta; Prestasi Pustaka , 2014
- Al-Ghazali, *Ihya Ulumiddin*, Terj. H. Ismail Yakub, jilid 1 Cet. V; Singapore: KerjayaPrinting Industries Pte Ltd, 2003.
- Aliah B. Purwakania,”*Pskologi Perkembangan Islam,*” Jakarta: Raja Grafindo Perseda,” 2006.
- Racmat Djatnika,”*Sistem Ethika Islam (Akhlak Mulia)* “, Jakarta :Pustaka Pnjimas, 1996.
- Sutarjo, Adisusilo, “*Pembelajaran Nilai Krakter*”, Jakarta: PT. Raja Grafindo Perseda
- Kholbreg, L,”*Thap-Tahap Perkembangan Moral*”, Yogyakarta: Kanisius, 1996
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012
- Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* Yogyakarta: IRCiSoD, 2017.

- Sarkawi, Pembentukan Kepribadian Anak. Jakarta: Bmi Aksara, 2008.
- Zuriah, Nurul, "*Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*," Jakarta. PT Bumi Aksara 2014.
- Oktariningtyas, A. M., "*Daya Juang: Motivasi Berprestasi*", Tesis . Jakarta: Universitas Katolik Atmajaya, 2010
- Zuriah ,Nurul, Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan, Yogyakarta: Gemilang Press, 2014.
- Khaironi ,Mulianah "Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini " Pg Paud Universitas Hamzanwa dalam Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi Vol. 01 No. 1, Juni 2017
- Ilmi, Darul, *Sehat Cerdas Ceria*, Jurnal Ilmiah PGRA, Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2010
- Sutarjo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Hasbullah, "*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Wali pers, 2009.
Temuan peneliti pada saat observasi dan wawancara orangtua dan guru, hari rabu tanggal 31 Maret 2021
- Eman, Supriatna, "*Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam. Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, Vol. 7 No. 6. Tahun 2020
- DetikNews, "*Apa Itu Virus Corona dan COVID-19? Ini Info yang Perlu Diketahui*. Diakses pada 15 Juni 2021, dari <http://m.detik.com/news/berita/d-4941084/apa-itu-virus-corona-dan-covid-19-ini-info-yang-perlu-diketahui> Surat Edaran Satuan Tugas Penanganan Covid-19 RI No. 9 Tahun 2021.
- Havis Aravi, Mukharom, "*Kebijakan Nabi Muhammad Saw Menangani Wabah Penyakit Menular dan Implementasinya Dalam Konteks Menenggulangi Coronavirus Covid-19*". Jurnal Sosial & Budaya Syar-i, Vol. 7 No. 3. Tahun 2020
Reja Diki Pradana, "*Upaya Pencegahan Covi-19*". Article, Maret Tahun 2021
- Emsir, *Metodologi Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif* Cet. VI, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: RinekaCipta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*,

- R&D* Bandung: Alfabeta, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta. 2010.
- Moh. Karisma. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif* Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- SatoriD, jam'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Mushaf Al-Qur'an Terjemahan, "surat Al-Ahzab ayat 21" Gedung GIP Depok: Al-Huda, 2005.
- Hasil observasi dan wawancara pada Orangtua IV B pada hari Rabu tanggal 7 April 2021. Pukul 03.30-04.15
- Hasil observasi dan wawancara pada Guru IV B pada hari Kamis tanggal 18 Maret 2021. Pukul 10.00-11.00.
- Hurlock, E. B, *Perkembangan Anak Jilid II*. Jakarta: Erlangga, 1993
- Hasil observasi dan wawancara pada Guru IV B pada hari Rabu tanggal 25 Maret 2021. Pukul 09.30-10.00.
- Hasil observasi dan wawancara pada orangtua IV B pada hari Minggu tanggal 4 April 2021. Pukul 04.20-05.00 sore.
- Iswatun Khoiriah, dkk, *Analisis Perkembangan Nilai Agama-Moral Siswa Usia Dasar Tercapai Studi Kasus di MI Ma'arif Bego*, Jurnal El-Ibtiday. Vol 2, No. 2, Tahun 2019.
- M. Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV Wawancara Prima, 2012
- Hasil observasi dan wawancara pada orangtua IV B pada hari Jum'at tanggal 1 April 2021. Pukul 03.30-04.00 Sore.
- B. S. Arifin, *Psikologi Agama*, Bandung, Pustaka Setia, 2008.
- ULatifa, *Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya*, Academia Vol 1 No.2, 2017.